

INTISARI

Penelitian ini dilakukan karena adanya indikasi masalah pada Dokter Praktik Perorangan (DPP) seperti pencatatan obat yang kurang terorganisir dengan baik, kesalahan pengeluaran obat, kekurangan stok, karena itu dilakukan pengembangan sistem informasi pengelolaan data obat yang bertujuan untuk mempermudah proses penambahan, transaksi, dan pengelolaan data obat agar memudahkan dokter dan pegawai DPP melakukan tugas mereka secara lebih efisien dan efektif. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*, yang bersifat linier dan berurutan. Metode *Waterfall* membagi proses pengembangan menjadi beberapa tahapan yang jelas, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Hasil akhir penelitian ini adalah sebuah sistem yang dapat membantu DPP dalam pengelolaan data obat dan membuat pekerjaan menjadi lebih efisien.

Kata Kunci: Sistem Informasi, data obat, Dokter Praktik Perorangan.